

## PROLOG BUKU PADA BAB I

*“Darah muda darahnya para remaja, yang selalu merasa gagah, tak pernah mau mengalah. Masa muda, masa yang berapi-api, yang maunya menang sendiri, walau salah tak peduli.”*

Kamu membaca kalimat di atas sambil bersenandung dan bergoyang, *nggak*? Kalau ya, kamu kenal pada lagu di atas. Meskipun lagu lama, tapi banyak didaur ulang, lo! Lagu legendaris yang selalu disetel di setiap tempat, tentu penggemar *gendre* lagu itu ya.

Remaja itu selalu ada cerita dari setiap decade. Tren terkadang berulang ke zaman kakek atau nenek. Tetapi perubahan teknologi lah yang membedakan fase remaja dari zaman ke zaman. Pergolakan jiwa dan kenakalan yang dialami remaja tidak jauh berbeda. Selalu berkaitan pada pubertas dan perubahan fisik lain. Selain perkembangan psikologis yang terasa aneh.

Apakah bisa dibandingkan masa remaja kalian dengan orangtua ketika mengalaminya? Tergantung dari sisi mana mau membandingkan? Misal jika melihat dari sisi perubahan fisik, tentu kalian bias bertanya dan berguru pada Ayah dan Ibu. Bagaimana mengatasi aneka keanehan dan perubahan pada diri, ceritalah pada mereka. Tidak usah takut. Selama kalian tidak menyalahi norma, mereka tentu tidak akan marah. Justru akan senang, silakan coba, *deh*.

Hal yang dapat didiskusikan dengan orangtua, tentang norma dan perilaku yang seharusnya. Tentu akan diarahkan sesuai dengan aturan agama, lingkungan, serta adat kebiasaan keluarga. Jangan takut dikatakan kuno. Merekalah memiliki pengalaman banyak. Setidaknya orang tua pernah melalui remaja, sedangkan kalian baru kali ini kan merasakannya? Jadi, tak usah ragu untuk mengomunikasikan tentang bagaimana hak dan kewajiban masa remaja menurut agama, norma, dan adat istiadat.

Tren dan teknologi. *Nah*, urusan yang satu ini, bias jadi kalian lebih mahir dari orangtuamu. Tetapi, tidak menutup kemungkinan mereka lebih jago dari kalian. Meskipun kalian lebih mahir, ada baiknya pola diskusi dan *sharing* pada mereka tidak menggurui, ya. Sokongan kemahiran teknologi kalian ya, berasal dari kedua orang tua, lo.

Masalah yang sering muncul dan membuat sedikit ‘pertengkaran’ Antara kalian dan orangtua, biasanya cara berkomunikasi. Terutama kalian, yang remaja, Ada banyak trik bagaimana ‘ngobrol’ pada orangtua. Bagaimana cara mengambil hati dan perhatian orangtua, tetapi tetap baik dan tidak menimbulkan keributan. Kamu penasaran? Hm, simak uraian berikutnya.